

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT BUKIT ASAM TBK PERIODE 2012 - 2024

Rafly Satrio¹, Faisal²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: raflysatrio2608@gmail.com¹, dosen00414@unpam.ac.id²

Abstract. *This study aims to determine the effect of Capital Structure, Profitability, and Liquidity on Firm Value at PT Bukit Asam Tbk for the period 2012-2024. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis using secondary data obtained from the company's annual financial statements, sample stock summary reports, financial position statements and income statements. The independent variables in this study include capital structure (DER), profitability (ROA) and liquidity (CR), while the dependent variable is firm value as measured by Price to Book Value (PBV). The results of the study indicate that partially, DER does not affect firm value with a significance value of $0.520 > 0.05$. ROA does not affect firm value with a significance value of $0.248 > 0.05$. Meanwhile, CR affects PBV with a significance value of $0.011 < 0.05$. Simultaneously, the three independent variables have a significant effect on firm value, with a coefficient of determination (R^2) of 0.564. This shows that 41.8% of the variation in company value can be explained by these three variables, while the remaining 58.2% is influenced by other factors.*

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Liquidity, and Company Value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk periode 2012-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, sample laporan ikhtisar saham, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi struktur modal (DER), profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,520 > 0,05$. ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,248 > 0,05$. Sementara itu, CR berpengaruh terhadap PBV dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,564. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 41,8% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja dan prospek suatu perusahaan di mata investor. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya serta meningkatkan kepercayaan pasar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan pemegang saham. Dalam konteks perusahaan terbuka, nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang terbentuk di pasar modal sebagai cerminan penilaian investor terhadap kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT BUKIT ASAM TBK PERIODE 2012 - 2024

Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, manajemen dituntut untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat, khususnya yang berkaitan dengan struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas. Struktur modal berkaitan dengan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang dan modal sendiri, di mana komposisi yang tidak optimal dapat meningkatkan risiko keuangan. Sementara itu, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketiga aspek tersebut menjadi perhatian utama investor dalam menilai kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Tabel 1. 1
Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT Bukit Asam Tbk periode 2012-2024

Tahun	Total Aset (Jutaan Rupiah)	Total Liabilitas (Jutaan Rupiah)	Ekuitas (Jutaan Rupiah)
2012	12.728.981	4.223.812	8.505.169
2013	11.677.155	4.125.586	7.551.569
2014	14.812.023	6.141.181	8.670.842
2015	16.894.043	7.606.496	9.287.547
2016	18.576.774	8.024.369	10.552.405
2017	21.987.482	8.187.497	13.799.985
2018	24.172.933	7.903.237	16.269.696
2019	26.098.052	7.675.226	18.422.826
2020	24.056.755	7.117.559	16.939.196
2021	36.123.703	11.869.979	24.253.724
2022	45.359.207	16.443.161	28.916.046
2023	38.765.189	17.201.993	21.563.196
2024	41.785.576	19.141.764	22.643.812

Sumber: Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk 2012-2024 (diolah oleh penelitian)

Tabel 1. 2
Debt to Equity Ratio PT Bukit Asam Tbk periode 2012-2024

Tahun	Total Liabilitas (Jutaan Rupiah)	Ekuitas (Jutaan Rupiah)	DER %
2012	4.223.812	8.505.169	0,49
2013	4.125.586	7.551.569	0,54
2014	6.141.181	8.670.842	0,70
2015	7.606.496	9.287.547	0,81
2016	8.024.369	10.552.405	0,76
2017	8.187.497	13.799.985	0,59
2018	7.903.237	16.269.696	0,48
2019	7.675.226	18.422.826	0,41
2020	7.117.559	16.939.196	0,42
2021	11.869.979	24.253.724	0,48
2022	16.443.161	28.916.046	0,56

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT BUKIT ASAM TBK PERIODE 2012 - 2024

2023	17.201.993	21.563.196	0,79
2024	19.141.764	22.643.812	0,84

Sumber: Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk 2012-2024 (diolah oleh penelitian)

Berdasarkan Grafik diatas, *Debt to Equity Ratio* (DER) (%) memperlihatkan perkembangan rasio utang terhadap ekuitas perusahaan dari tahun 2012 hingga 2024. Secara umum, tren grafik menunjukkan pola menurun hingga 2019, kemudian berbalik meningkat hingga 2024.

Pada periode tersebut, DER berada dikisaran tinggi, sekitar 0,81. Setelah itu, terjadi penurunan bertahap hingga 2019, mencapai titik terendah di sekitar 0,41 yang menandakan bahwa perusahaan mulai mengurangi ketergantungan terhadap utang dan memperkuat struktur modalnya melalui ekuitas.

Namun, setelah tahun 2020, DER mulai meningkat kembali secara konsisten, terutama pada tahun 2023 hingga mencapai sekitar 0,84 pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan kembali meningkatkan penggunaan dana pinjaman untuk membiayai kegiatan operasional atau ekspansi bisnisnya.

Tabel 1. 3

Return on Assets PT Bukit Asam Tbk periode 2012-2024

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Asset (Jutaan Rupiah)	ROA %
2012	2.909.421	12.728.981	0,22
2013	1.854.281	11.677.155	0,15
2014	2.019.214	14.812.023	0,13
2015	2.037.111	16.894.043	0,12
2016	2.024.405	18.576.774	0,10
2017	4.547.232	21.987.482	0,20
2018	5.121.112	24.172.933	0,21
2019	4.040.394	26.098.052	0,15
2020	2.407.927	24.056.755	0,10
2021	8.036.888	36.123.703	0,22
2022	12.779.427	45.359.207	0,28
2023	6.292.521	38.765.189	0,16
2024	5.139.423	41.785.576	0,12

Sumber: Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk 2012-2024 (diolah oleh penelitian)

Grafik *Return on Asset* diatas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan menghasilkan laba dari total asetnya mengalami perubahan yang cukup fluktuatif sepanjang periode pengamatan. Pada awal periode, yaitu tahun 2012, ROA berada pada level yang relatif tinggi sebelum kemudian mulai menurun secara bertahap hingga mencapai titik rendah pada tahun 2016. Setelah itu kondisi perusahaan mulai membaik, ditandai dengan kenaikan ROA yang cukup signifikan pada tahun 2017 dan 2018. Namun peningkatan tersebut tidak berlangsung stabil karena ROA kembali mengalami penurunan hingga mencapai salah satu nilai terendahnya pada tahun 2020.

Tabel 1. 4

Current Ratio PT Bukit Asam Tbk periode 2012-2024

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT BUKIT ASAM TBK PERIODE 2012 - 2024

Tahun	Aset Lancar (Jutaan Rupiah)	Utang Lancar (Jutaan Rupiah)	CR %
2012	8.718.297	1.770.664	4,92
2013	6.479.783	2.260.956	2,86
2014	7.416.805	3.574.129	2,07
2015	7.598.476	4.922.733	1,54
2016	8.349.927	5.042.747	1,65
2017	11.117.745	4.396.619	2,52
2018	11.739.344	4.935.696	2,37
2019	11.679.884	4.691.251	2,48
2020	8.364.356	3.872.457	2,15
2021	18.211.500	7.500.647	2,42
2022	24.432.148	10.701.780	2,28
2023	15.148.356	9.968.101	1,51
2024	15.233.514	11.974.820	1,27

Sumber: Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk 2012-2024 (diolah oleh penelitian)

Berdasarkan Grafik *Current Ratio* periode 2012-2024, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami penurunan. Pada awal periode, nilai *Current Ratio* sangat tinggi, namun kemudian turun tajam hingga berada di sekitar 1,5 – 2,5 pada sebagian besar tahun berikutnya. Meskipun sempat membaik pada pertengahan periode, kondisi likuiditas kembali melemah pada akhir pengamatan dengan nilai *Current Ratio* mencapai sekitar 1,27%. Secara keseluruhan grafik mencerminkan likuiditas yang fluktuatif tetapi cenderung menurun dari tahun ke tahun.

Tabel 1. 5
Price Book Value PT Bukit Asam Tbk periode 2012-2024

Tahun	Ekuitas (Jutaan Rupiah)	Jumlah Saham	Harga Saham (Rp)	Nilai Buku	PBV
2012	8.505.169	2.304.131.850	15.100	3.691,27	4,09
2013	7.551.569	2.304.131.850	10.200	3.277,40	3,11
2014	8.670.842	2.304.131.850	12.500	3.763,17	3,32
2015	9.287.547	2.304.131.850	4.525	4.030,82	1,12
2016	10.552.405	2.304.131.850	12.500	4.579,77	2,72
2017	13.799.985	11.520.659.250	2.460	1.197,85	2,05
2018	16.269.696	11.520.659.250	4.300	1.412,22	3,04
2019	18.422.826	11.520.659.250	2.660	1.599,11	1,66
2020	16.939.196	11.520.659.250	2.810	1.470,33	1,91
2021	24.253.724	11.520.659.250	2.710	2.105,24	1,28
2022	28.916.046	11.520.659.250	3.690	2.509,93	1,47

Tahun	Ekuitas (Jutaan Rupiah)	Jumlah Saham	Harga Saham (Rp)	Nilai Buku	PBV
2023	21.563.196	11.520.659.250	2.440	1.871,70	1,30
2024	22.643.812	11.520.659.250	2.750	1.965,50	1,39

Sumber: Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk 2012-2024 (diolah oleh penelitian)

Berdasarkan Grafik PBV tersebut, menunjukkan bahwa nilai perusahaan mengalami penurunan jangka panjang setelah berada pada posisi sangat tinggi diawal periode. PBV sempat turun drastis pada tahun 2015, kemudian kembali naik pada 2016-2018. Secara keseluruhan, grafik mencerminkan bahwa penilaian pasar terhadap perusahaan menurun dari tahun ke tahun dan tidak kembali ke level tinggi seperti periode awal.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen

Pengertian Manajemen secara umum dipandang sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengajarkan tentang proses untuk memperoleh tujuan organisasi melalui upaya bersama dengan sejumlah orang sumber milik organisasi. Secara etimologi, kata manajemen berasal dari Bahasa Perancis kuno *management*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur.

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yang memiliki arti masing-masing dan di satukan menjadi satu kesatuan yang komplit. Manajemen adalah Suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) menyatakan bahwa “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.” Kasmir (2019:8) laporan keuangan “dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Di samping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier.”

1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019) dalam bukunya *Analisis Laporan Keuangan*, rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan dengan cara membandingkan data-data keuangan yang ada dalam laporan keuangan, baik dari periode yang sama maupun antarperiode.

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan asosiatif dipilih karena

penelitian ini menguji hubungan kausal antara struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017), penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor keuangan yang saling berkaitan dalam konteks perusahaan publik seperti PT Bukit Asam Tbk (PTBA).

Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bersifat objektif dan berbasis data numerik. Data yang digunakan berupa angka-angka pada laporan keuangan yang dapat diolah menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Penggunaan analisis kuantitatif memungkinkan peneliti menilai pengaruh variabel secara terukur dan akurat.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari perusahaan, tetapi dari laporan dan dokumen yang telah dipublikasikan. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) serta laporan keuangan yang tersedia di website resmi PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2012 sampai dengan 2024. Pemilihan data sekunder dilakukan karena laporan keuangan perusahaan publik telah melalui proses audit serta disusun sesuai standar akuntansi, sehingga memiliki tingkat keandalan yang tinggi.

Studi ini merupakan penelitian empiris, yaitu penelitian yang didasarkan pada data nyata atau fakta yang terjadi pada perusahaan. Penelitian empiris bertujuan menguji teori dengan menggunakan bukti faktual (Indriantoro & Supomo, 2018). Dengan demikian, penelitian ini untuk menguji pengaruh hubungan antara variabel keuangan yang benar-benar terjadi pada PT Bukit Asam Tbk selama periode pengamatan, bukan berdasarkan asumsi atau simulasi.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2018:173) mengemukakan bahwa populasi hanyalah objek penelitian. Menurut definisi tersebut, populasi dapat diartikan sebagai setiap sifat atau sifat dari suatu subjek atau objek yang dapat dipilih menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keuangan tahunan PT. Bukit Asam Tbk dari periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2024.

1.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021:81) menjelaskan bahwa teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan metode *Non-Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel penelitian ini terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan, laporan ikhtisar saham, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Pemilihan periode penelitian tahun 2012–2024 didasarkan pada beberapa pertimbangan akademis dan ketersediaan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), penelitian yang menggunakan data runtut waktu (*Time Series*) memerlukan periode pengamatan yang cukup panjang agar peneliti dapat melihat kecenderungan (tren), pola perubahan, dan stabilitas hubungan antar variabel. Penggunaan rentang waktu yang panjang memungkinkan hasil penelitian menggambarkan kondisi yang lebih menyeluruh dan mengurangi pengaruh fluktuasi jangka pendek.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1.1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4. 1
Hasil Uji Deskriptif Statistik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	13	.42	.85	.6114	.15516
Profitabilitas	13	.10	.28	.1705	.05522
Likuiditas	13	1.27	4.92	2.3172	.91444
Nilai Perusahaan	13	1.12	4.09	2.1931	.95842
Valid N (listwise)	13				

Sumber: Output SPSS Statistics 27 (diolah peneliti)

- a. Asam Tbk terdapat 13 sampel dengan nilai minimum sebesar 0,42 dan nilai maksimum 0,85. Rata-rata nilainya adalah 0,6114 dengan nilai standar deviasi 0,15516.
- b. Untuk Profitabilitas pada PT Bukit Asam Tbk yang menggunakan 13 sampel dengan nilai minimum 0,10 dan nilai maksimum 0,28. Rata-rata nilainya adalah 0,1705 dengan nilai standar deviasi 0,05522.
- c. Sementara untuk Likuiditas pada PT Bukit Asam Tbk yang menggunakan 13 sampel dengan nilai minimum 1,27 dan nilai maksimum 4.92. Rata-rata nilainya adalah 2,3172 dengan nilai standar deviasi 0,91444.
- d. Selanjutnya Nilai perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk menggunakan 13 sampel dengan nilai minimum 1,12 dan nilai maksimum 4,09. Rata-rata nilainya adalah 2,1931 dengan nilai standar deviasi 0,95842.

1.1.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**Tabel 4. 2
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.63317950
Most Extreme Differences	Absolute		.207
	Positive		.207
	Negative		-.108
Test Statistic			.207
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.133
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.133
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.124
		Upper Bound	.142
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.	

Sumber: Output SPSS Statistics 27 (diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,133 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

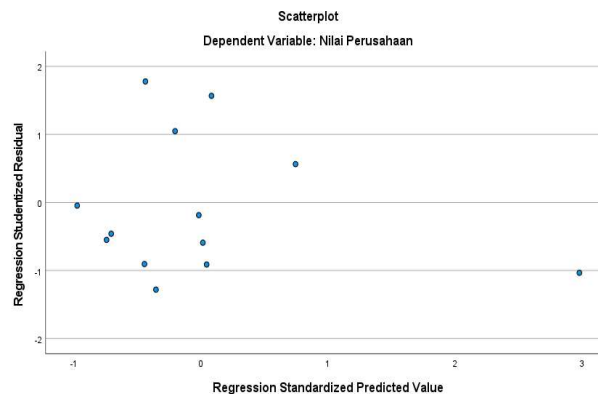
Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.118	1.698		.069	.946		
	Struktur Modal	1.160	1.733	.188	.669	.520	.616	1.623
	Profitabilitas	-5.543	4.489	-.319	-1.235	.248	.725	1.379
	Likuiditas	.997	.312	.952	3.193	.011	.546	1.832

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS Statistics 27 (diolah peneliti)

Berdasarkan hasil output SPSS uji multikolinearitas pada tabel 4.8 dijelaskan bahwa variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan oleh masing-masing variabel independen kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS Statistics 27 (diolah peneliti)

Gambar 4. 1
Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.4 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar acak, tidak memiliki pola yang jelas baik diatas maupun dibawah garis nol pada sumbu y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model tersebut dapat digunakan.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					Sig. F Change	
1	.751 ^a	.564	.418	.73113	.050	
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal						
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Output SPSS Statistics 27 (diolah peneliti)

Berdasarkan hasil tabel 4.9 diperoleh nilai DW dalam penelitian ini adalah 2,613. Sehingga kategori keputusan adalah $4-dU < \text{nilai dw} < 4-dL$ atau $2,1841 < 2,613 < 3,2853$ yang artinya hasil pengujian ini tanpa kesimpulan atau tidak dapat diambil keputusan apa-apa. Oleh karena itu, untuk memastikan keputusan yang akurat, dilakukan pengujian Run Test.

4.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4. 5
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.118	1.698		.069	.946		
	Struktur Modal	1.160	1.733	.188	.669	.520	.616	1.623
	Profitabilitas	-5.543	4.489	-.319	-1.235	.248	.725	1.379
	Likuiditas	.997	.312	.952	3.193	.011	.546	1.832
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

Sumber: Output SPSS Statistics 27 (diolah peneliti)

Dalam penelitian ini diketahui $n = 13$, $k = 3$ dengan *Degrees of freedom* ($df = 13-3 = 10$) sehingga didapat nilai T_{tabel} adalah 2,22814.

2. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. 6
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.212	3	2.071	3.873	.050 ^b
	Residual	4.811	9	.535		
	Total	11.023	12			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal						

Sumber: Output SPSS Statistics 27 (diolah peneliti)

Dalam penelitian ini diketahui $n = 13$, $k = 3$ dengan $df_1 = k$ ($df_1 = 3$), $df_2 = n - k - 1$ ($df_2 = 13 - 3 - 1 = 9$) dan didapat nilai F_{tabel} sebesar 3,863. Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4.13 diketahui nilai F_{hitung} sebesar 3,873 dan nilai signifikansi sebesar 0,050. Sehingga nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($3,873 > 3,863$) dan nilai signifikansi tersebut sama dengan batas signifikansi penelitian yaitu 0,050 ($0,050 = 0,050$).

Hal ini menyebabkan H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 ^a	.564	.418	.73113	2.613
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Output SPSS Statistics 27 (diolah peneliti)

Koefisien Determinasi (R^2) berguna untuk menilai seberapa besar persentase variasi dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang disajikan pada Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2), diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,418. Hal ini menunjukkan bahwa 41,8% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas.

Sementara itu, 58,2% variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan manajemen, struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan, serta variabel lain yang relevan.

Nilai Adjusted R Square digunakan karena telah menyesuaikan jumlah variabel independen dalam model, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen.

1.2. Pembahasan Penelitian

Hasil dari pengujian statistik dengan menggunakan SPSS *Statistics* Versi 27 mengenai pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2012 hingga tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1.2.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat diketahui nilai T_{hitung} adalah 0,669. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,669 < 2,22814$). Selanjutnya hasil pengujian juga memperlihatkan nilai signifikansi $0,520 > 0,05$, sehingga variabel struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2012 hingga tahun 2024. Kondisi ini dapat mengindikasikan bahwa investor tidak terlalu mempertimbangkan struktur modal sebagai dasar penilaian perusahaan.

Hasil ini terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya, pada penelitian Nawang Sari Wijaya dan Ika Rosyada Fitriati (2022) hasilnya Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan Daud Alifian dan Dwi Ermayanti Susilo (2022) yang menyatakan bahwa Struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.2.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat diketahui nilai T_{hitung} adalah (-1,235). Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($(-1,235) < 2,22814$). Selanjutnya hasil pengujian juga memperlihatkan nilai signifikansi $0,248 > 0,05$. Sehingga variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2012 hingga tahun 2024. Hasil ini menggambarkan bahwa perubahan profitabilitas perusahaan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya, pada penelitian Heni Tri Mahanani dan Andi Kartika (2022) hasilnya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Elysa Yulianti, Sri Hermuningsih & Pristin Prima Sari (2022) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.2.3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t), dapat diketahui nilai T_{hitung} adalah 3,193. Sehingga nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,193 > 2,22814$). Selanjutnya hasil pengujian juga menunjukkan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Sehingga variabel likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2012 hingga tahun 2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat meningkatkan persepsi pasar dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil ini memiliki kesamaan pada penelitian sebelumnya, pada penelitian Putu Ayu Evriella Rossa & Anak Agung Putu Gede Bagus (2023) hasilnya bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan

temuan penelitian oleh Lulu Meivinia (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.2.4. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 3,873 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,863. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,873 > 3,863$). Selanjutnya nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,050. Nilai 0,050 sama dengan dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan PT Bukit Asam Tbk periode 2012-2024.

Hasil ini terdapat kesamaan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Ayu Evriella Rossa & Anak Agung Putu Gede Bagus (2023) yang menyatakan Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi $0,520 > 0,05$. Sehingga perubahan struktur modal tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi $0,248 > 0,05$. Sehingga tingkat profitabilitas perusahaan tidak menjadi faktor penentu dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Sehingga semakin baik tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan.
4. Secara simultan (bersama-sama), Variabel Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai signifikansi $0,05 = 0,05$. Yang berarti model regresi secara keseluruhan mampu menjelaskan hubungan antar variabel dengan baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan, ada baiknya untuk peneliti berikutnya dapat menggunakan lebih banyak perusahaan dalam satu sektor industri yang sama.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yakni Struktur Modal dengan indikator DER, Profitabilitas dengan indikator ROA, dan Likuiditas dengan indikator CR. Karena itu, masih ada banyak rasio lain yang bisa memengaruhi nilai perusahaan.
3. Dalam penelitian ini, pengamatan yang dilakukan selama 13 tahun. Akan lebih baik jika periode dalam penelitian dilakukan lebih lama dan melibatkan lebih banyak perusahaan terutama dalam satu sektor industri yang sama agar hasilnya lebih optimal.

5.3 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya diperluas variabel independen yang digunakan atau diteliti oleh faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu tambahkan periode laporan keuangan yang lebih lama serta cakupan sub-sektor perusahaan agar sampel penelitian lebih luas, sehingga hasil uji yang diperoleh lebih kuat dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Agus Yasin Fadli. 2022. "Pengaruh Profitabilitas (ROA) Dan Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening." *Disclosure: Journal of Accounting and Finance* 2(1): 17–38.
- Alifian, Daud, dan Dwi Ermayanti Susilo. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner* 8(1): 46–55. doi:10.33395/owner.v8i1.1914.
- Calvin Febri Yanto, Jonardi. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3(1): 312–21.
- Deli, Eka Putri Ismi Novita, and Kurnia Kurnia. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 6(7).
- Firdayanti, Astrid, and Sri Utiyati. *pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan*. www.bisnis.com.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S.S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malahayu S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Grasindo.
- Jayanti, Fitri Dwi. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE)* 3(2): 34–44.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Ignatius Leonardus, Bonar M Sinaga, and Hendro Sasongko. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal aplikasi bisnis dan manajemen (JABM)* 3(3): 458.
- Mahanani, Heni Tri, and Andi Kartika. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(1): 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.
- Meivinia, Lulu. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 2(2): 377–90.

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT BUKIT ASAM TBK PERIODE 2012 - 2024

- Monica Yuliani, Jonnardi. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3(2): 739–47.
- Munawir. S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Priyatama, Tunggul, and Eka Pratini. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)." *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 12(1): 100. doi:10.33087/eksis.v12i1.242.
- Riki, Muhamad, Naelati Tubastuvi, Akhmad Darmawan, and Ika Yustina Rahmawati. 2022. "Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi." *Jurnal Akademi Akuntansi* 5(1): 62–75.
- Rina Dwi Utami, dan Fakung Rahman. 2024. "PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk PERIODE 2014-2023." *Journal of Research and Publication Innovation* 2(4): 1142–52.
- Rossa, Putu Ayu Evriella, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie, and Ni Nyoman Ayu Suryandari. 2023. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan Di BEI 2019-2021." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 5(1): 88–99.
- Sindi Septiani, dan Rudi Sanjaya. 2024. "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022." *Journal of Research and Publication Innovation* 2(4): 1922–32.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryono Effendi, Edi Sugiono (2019). *Pengantar Manajemen: Panduan Menguasai Ilmu Manajemen*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Uli, Ratna, Wawan Ichwanudin, and Emma Suryani. 2020. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas." *Tirtayasa Ekonomika* 15(2): 321–32.
- Wijaya, Nawang Sari, and Ika Rosyada Fitriati. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4(12): 5606–16.
- Yanti, IGADN, and Ni Putu Ayu Darmayanti. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman." *E-Jurnal Manajemen* 8(4): 2297–2324.
- Yulianti, Elysa, Sri Hermuningsih, and Pristin Prima Sari. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 9(1): 89–101.

Website:

www.ptba.co.id/

*PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PT BUKIT ASAM TBK PERIODE 2012 - 2024*